

PEMBELAJARAN *INTRODUCTION TO LINGUISTICS* MELALUI VLOG

Lidiyatul Izzah^{1)*} and Muhamad Sofian Hadi^{2)*}

Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Jakarta

^{1)*}lidiyatul.izzah@umj.ac.id, ^{2)*}m_sofianhadi@yahoo.com

ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan *video blog* yang sering dikenal dengan ‘vlog’ dalam mata kuliah *Introduction to Linguistics*. Penulisan artikel dilatarbelakangi oleh ketertarikan untuk mengekspos salah satu bentuk kreatifitas mahasiswa dalam meng-*upload* materi ajar yang telah diberikan melalui vlog ke situs berbagi video, *Youtube*. Dari video yang telah mereka upload tersebut, para mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengeksplor kemampuan linguistik mereka baik pada keterampilan berbicara maupun menulis. Data dikumpulkan melalui *vlog entry*, *online reflection*, dan wawancara semi terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan vlog efektif dalam mengembangkan pemahaman siswa terkait linguistik serta motivasi belajar mereka pun meningkat. Temuan juga mengindikasikan bahwa vlog mampu meningkatkan kreatifitas mahasiswa di luar kelas dan mereka juga memperoleh feedback dari mahasiswa lain melalui vlog yang diunggah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan vlog dalam pembelajaran *Introduction to Linguistics* dapat digunakan secara efektif dalam memahami konsep-konsep linguistik.

Kata kunci: *Vlog, Linguistics, Youtube*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada era *Industrial Revolution (IR) 4.0* menuntut para mahasiswa dan dosen serta para pemangku kepentingan untuk dapat terus mengembangkan proses belajar mengajar di lingkungan akademisi. Salah satu yang tidak dapat dihindari adalah semakin meningkatnya lembaga pendidikan tinggi dalam mengadaptasi pendekatan *e-learning* yang mendorong pembelajaran mandiri diantara mahasiswa. Penggunaan perangkat elektronik seperti *smartphone* dan *computer tablet* merupakan salah satu produk dari teknologi yang dapat digunakan untuk menyentuh para mahasiswa generasi milenial (Cakir, 2006). Pemilihan

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

perangkat elektronik tersebut tentunya dikarenakan tingkat pemanfaatan yang masih dirasa minim dalam konteks pembelajaran.

Untuk menstimulasi pembelajaran dan mendorong keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa asing terutama mata kuliah *Introduction to Linguistics*, dosen seharusnya memasukkan teknologi yang menyatu dengan baik dengan situasi pembelajaran (*authentic learning*), yang interaktif dan terkait dengan gaya hidup sehari-hari mereka. Oleh karena itu, perpaduan komunikasi tatap muka (*face-to-face communication*) yang melibatkan pengajaran di kelas, melalui diskusi dan evaluasi secara online, akan membantu mahasiswa dalam penguasaan pemahaman konsep kebahasaan mereka (Dziuban, Hartman & Moskal, 2004).

Salah satu kegiatan yang disukai oleh para mahasiswa generasi milenial adalah mendokumentasikan kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari melalui pembuatan video yang biasanya dikenal dengan istilah Vlog. Vlog merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh mahasiswa dalam mengekspresikan kreatifitas mereka dan untuk menunjukkan eksistensi mereka secara online. Pemanfaatan vlog selama ini masih cenderung pada kegiatan-kegiatan harian yang masih lekat dengan kehidupan para mahasiswa. Penggunaan vlog sebagai salah satu media yang dapat digunakan untuk belajar, masih dipandang sebagai kegiatan hobi semata dan tidak pada setting pendidikan.

Salah satu mata kuliah yang harus ditempuh oleh para mahasiswa program studi pendidikan Bahasa Inggris UMJ adalah mata kuliah *Introduction to Linguistics*. Mata kuliah yang membekali para mahasiswa dalam memahami konsep-konsep kebahasaan yang berkaitan dengan kemampuan memahami Bahasa secara komprehensif. Mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah wajib sebelum mahasiswa mempelajari mata kuliah lainnya. Dengan bekal pengetahuan kebahasaan yang mumpuni, diharapkan mahasiswa dapat dengan mudah mengaplikasikan teori-teori yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Pemilihan mata kuliah *Introduction to Linguistics* dengan menggunakan vlog, sebagai salah satu cara untuk menstimulasi mahasiswa dalam meningkatkan kesadaran mereka untuk dapat menjadi para mahasiswa yang mandiri sehingga terbentuklah para mahasiswa-mahasiswa yang tidak lagi tergantung pada sosok dosen dalam memenuhi dahaga mereka tentang ilmu pengetahuan. Vlog dan linguistics sangat menarik untuk dikaji terutama pada implementasi proses pembelajaran. Para mahasiswa dituntut tidak hanya mampu memahami

secara mendalam tentang linguistics, akan tetapi mereka juga mau tidak mau harus belajar terkait dengan proses perekaman video, tahapan *editing* sampai mengupload video yang telah mereka buat.

Dari penelitian ini, diharapkan pada mahasiswa dan pengajar Bahasa khususnya Bahasa Inggris dapat memperoleh pandangan positif tentang pemanfaatan media berupa vlog dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, sehingga proses pembelajaran yang selama ini terjadi tidak lagi monoton, kaku dan kurang menarik. Vlog memberikan kesempatan kepada para pengajar dan mahasiswa untuk memanfaatkan media yang tersedia untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Pada akhirnya nanti, mahasiswa dan dosen dapat menyebutkan bahwa pembelajaran yang dilakukan telah menggunakan *Industrial revolution (IR) 4.0* yang berimplikasi pada peningkatan proses belajar mengajar, sesuai dengan tuntutan para mahasiswa generasi millennial yang tidak pernah tidur tanpa mengecek gadget yang mereka miliki.

KAJIAN PUSTAKA

Vlog

Vlog sangat mirip dengan situs blogging yang selama ini sudah sangat familiar bagi para mahasiswa. Vlog dan blogging merupakan tempat yang digunakan oleh orang dalam memposting informasi atau ide pada suatu website. Perbedaan mendasar antar vlog dan blog adalah pada media video daripada teks yang terdapat dalam blog. Vlog memudahkan orang dalam menyampaikan pikiran, perasaan, dan informasi melalui platform visual. Para pengguna vlog dapat mengupload video di internet dan membagikannya kepada dunia. Salah satu situs berbagi video yang terkenal adalah Youtube, tempat para kreator membuat, membagikan dan menonton video, akan tetapi ketika membuat para kreator juga dapat membuatnya pada situs jejaring social lainnya seperti Facebook, Twitter, Instagram dan lain sebagainya.

Para mahasiswa dapat membuat video dengan webcam, smartpone atau video kamera dan kemudian diupload pada website untuk membagikannya kepada beberapa orang atau ke seluruh dunia. Vlog yang dibuat dapat di edit, diganti dan diupload kapan saja dan dimana saja asalakan terdapat sambungan internet yang stabil. Penggunaan video lebih dinamis dan alami jika digunakan secara bijak, hasilnya dapat lebih terasa daripada blog yang hanya berupa

tulisan. Vlog dapat membantu mahasiswa dalam membagikan ide-ide mereka yang mungkin sulit jika dituliskan dalam bentuk cetak. Sebagai contohnya adalah bagaimana menjelaskan penggunaan Bahasa tubuh. Penjelasan melalui video akan lebih mudah dipahami daripada menggunakan tulisan. Karena di dalamnya terdapat kesempatan untuk melihat dan mendengar secara langsung petunjuk penggunaan Bahasa tubuh.

Para mahasiswa dapat belajar dengan baik ketika dosen memberikan arahan dengan beragam variasi. Sehingga para mahasiswa dapat memahami materi ajar yang diberikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Para dosen tidak hanya memberikan penjelasan dengan memanfaatkan audio saja akan tetapi juga harus memperhatikan mahasiswa yang mempunyai kelebihan pada sisi visual. Dengan demikian semua karakter mahasiswa dapat terakomodir dengan baik. Dengan menggunakan vlog akan membuat para mahasiswa yang menyenangi visual dapat mengerti materi ajar dengan cepat. Variasi penjelasan, melalui audio visual juga memberikan kesempatan bagi dosen untuk mengasah kemampuan mereka dalam memberikan pengalaman terbaik bagi mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran.

Dosen dapat menjelaskan suatu topik yang terkait dengan linguistics melalui vlog, sehingga yang harus dilakukan dosen adalah memilih dan memilah vlog terbaik yang dapat ditampilkan di dalam kelas sesuai dengan tingkat kemampuan para mahasiswa. Menggunakan vlog untuk mendemonstrasikan ide juga memberikan mahasiswa kemampuan untuk menonton dan menjelaskan sesering mungkin yang mereka inginkan. Hal ini juga memberikan kesempatan bagi orangtua untuk melihat apa yang dipelajari oleh anak mereka di kampus.

Terdapat beberapa langkah dalam pembuatan vlog, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemilihan Tema
2. Pemilihan Web host
3. Memberi nama Vlog
4. Menyiapkan isi dari vlog
5. Memposting video
6. Membagikan Video
7. Mengupdate vlog

Vlog atau vlogging menjadi kegiatan yang semakin populer akhir-akhir ini, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Snelson (2015) mayoritas para vlogger mengunggah video

mereka melalui jejaring berbagi video Youtube. Unggahan video tersebut dapat diakses oleh siapapun yang mempunyai ketertarikan tentang konten yang terdapat dalam video yang telah diunggah. Semakin banyak yang menonton video tersebut, maka akan semakin banyak pula penonton yang mendapatkan pengetahuan yang dibagikan oleh para creator. Kehadiran vlog sebagai salah satu cara ampuh untuk merangkul para mahasiswa yang cenderung tidak menikmati proses pembelajaran yang dilakukan dengan hanya mendengarkan penjelasan tanpa adanya variasi yang dapat menggugah keinginan mereka untuk belajar. Pemanfaatan vlog dapat dijadikan suatu terobosan yang dilakukan oleh dosen untuk membantu para mahasiswa mereka.

Linguistik

Linguistik merupakan suatu ilmu yang mempelajari Bahasa. Pembelajaran Bahasa yang dimaksud adalah pada tataran kosakata (Morfologi), Bunyi (Phonologi), Makna (Semantik), Struktur kalimat (Sintaksis) dan Pragmatik. Linguistik memaparkan beragam pengetahuan kebahasaan yang meliputi semua aspek dalam kegiatan berbahasa. Pada peristiwa Bahasa, tiap-tiap aspek tersebut saling terkait satu sama lain. Sehingga untuk memahami Bahasa secara utuh, dibutuhkan pemahaman linguistik yang menyeluruh juga. Sehingga proses kebahasaan tidak menjadi hampa dan memberikan makna yang sesuai dengan tujuan terjadinya peristiwa berbahasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada semester 4 program studi pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Jakarta, sebanyak 15 mahasiswa diberikan materi ajar dengan menggunakan vlog. Data dikumpulkan selama 4 minggu setelah proses tatap muka, pengumpulannya menggunakan *entry vlog*, refleksi online dan wawancara.

TEMUAN PENELITIAN

Dari hasil penelitian dapat dijelaskan pandangan mahasiswa terkait dengan penggunaan vlog dalam mata kuliah *Introduction to Linguistics*. Pada tahapan awal penggunaan vlog, mahasiswa diberikan pertanyaan tentang hal yang paling menantang tentang linguistic. Para mahasiswa mayoritas menjawab sintaksis merupakan topik yang paling menantang bagi mereka. Hal ini disebabkan mereka harus mampu menganalisis struktur kalimat dalam Bahasa

Inggris yang mereka tulis. Adapaun rincian penggunaan vlog dalam pembelajaran mata kuliah *introduction to linguistic* dapat dipaparkan sebagai berikut:

Efektifitas Blog

90 persen mahasiswa lebih menikmati isi dari video yang mereka tonton, sementara 80 persen mahasiswa setuju bahwa mereka dapat mengakses video blog secara gampang dan menyukai kualitas video yang diperlihatkan. Vlog memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mendiskusikan kontennya pada kolom komentar yang tersedia di bawah video. Para mahasiswa setuju bahwa vlog yang dipertontonkan kepada mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami teori-teori kebahasaan yang menjadi mata kuliah mereka. Selain beberapa manfaat yang diperoleh dalam penggunaan vlog pada mata kuliah *introduction to linguistic*, terdapat pula beberapa kelemahan yang ditemukan. Salah satunya adalah permasalahan koneksi internet yang kadang masih tidak lancar dan membuat para mahasiswa menjadi suntuk karena harus menunggu loading yang lama.

Pandangan Mahasiswa

Setelah diberikan tindakan, para mahasiswa mendapatkan kesan yang sangat positif mengenai pembelajaran melalui Vlog. 60 persen mereka setuju bahwa mereka lebih cepat memahami materi ajar yang diberikan melalui pendekatan ini. 90 persen mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman teori-teori kebahasaan daripada sebelum menggunakan vlog dalam proses pembelajaran. Para mahasiswa juga mulai ingin untuk membuat vlog secara mandiri dan mulai mencari vlog-vlog lainnya yang membahas tentang teori-teori kebahasaan. Sebanyak 80 persen mahasiswa mengatakan pendekatan ini telah membantu mereka menemukan kesalahan-kesalahan yang mereka lakukan selama ini dalam mempelajari Bahasa. Dan hasil lainnya menunjukkan 85 persen mahasiswa merasa lebih bebas dengan pembelajaran menggunakan vlog daripada pembelajaran konvensional yang selama ini mereka ikuti.

Secara umum, para mahasiswa memandang penggunaan vlog dalam proses pembelajaran mata kuliah *Introduction to Linguistics* menarik dan berhasil membuat mereka tertarik untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam memahami teori-teori Bahasa. Para mahasiswa juga terpacu untuk membuat vlog masing-masing dan tidak sabar untuk memPERTONTONKANNYA

di depan kelas ketika mata kuliah *Introduction to Linguistics* dilakukan. Mahasiswa menjadi lebih aktif, suasana kelas juga cenderung positif dan capaian pembelajaran juga dapat diraih dengan mudah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil paparan mengenai penggunaan vlog dalam proses pembelajaran mata kuliah *Introduction to Linguistics*. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan vlog dapat membuat pembelajaran berlangsung secara efektif, para mahasiswa antusias mengikuti proses pembelajaran dan menimbulkan keinginan bagi para mahasiswa untuk mulai membuat vlog dan mengekspresikan ide-ide mereka melalui vlog. Implementasi vlog dalam pembelajaran yang telah dilakukan menunjukkan bahwa, para mahasiswa sebenarnya mempunyai keinginan untuk memahami teori-teori Bahasa yang diajarkan kepada mereka, namun untuk mendapatkan perhatian dari para mahasiswa, dosen harus pintar-pintar meramu dan memberikan variasi dalam memberikan penjelasan yang dapat dipahami dengan mudah oleh mereka.

Vlog merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang dan menjadi penciri generasi millennial yang ada saat ini. Pemanfaatan vlog dalam proses pembelajaran akan menghasilkan mahasiswa-mahasiswa yang cerdas tidak hanya pada konten keilmuan akan tetapi juga pada konten pengetahuan teknologi yang mereka senangi.

Sebagai saran, proses pembelajaran yang terjadi di ruang kelas tidak boleh menjadi saat-saat yang menjemukan bagi para mahasiswa. Dosen selaku orang yang paling bertanggung jawab pada proses belajar mengajar harus terus menyesuaikan dengan pola pikir dan tingkah laku mahasiswa yang mereka ajar. Dosen tidak boleh berperan sebagai satu-satunya sumber belajar dan tidak mengupgrade pengetahuan mereka dengan memanfaatkan teknologi. Dosen dan mahasiswa diharapkan memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam mempercepat proses untuk menjadi lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ataei, E. 2012. *Using YouTube Videos to Teach Negotiation Skills in English Language Learning*. Master dissertation. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia.

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

- Cakir, I. 2006. The Use of Audio-Visual Material in Foreign Language Teaching Classroom, *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, 4(5), 67 – 72, Retrieved from <http://www.tojet.net/articles/v5i4/549.pdf>.
- Dziuban, C. D., Hartman, J. L. and Moskal, P. D. 2004. Blended Learning, *Centre for Applied Research*, 20(7), 2-10.
- Ginns, R. and Ellis, R. 2007. Quality in blended learning: Exploring the relationships between on-line and face-to-face teaching and learning. *Internet and Higher Education*.
- Haley, M. H. and Austin, T. Y. 2004. *Content-Based Second Language Teaching and Learning: An Interactive Approach*, USA: Pearson.
- Hsu, L. 2011. The perceptual learning styles of hospitality students in a virtual learning environment: The case of Taiwan. *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*.
- Knowles, M. Holton, E. F., Swanson, R. A. 2005. *The adult learner: The definitive classic in adult education and human resource development* (6th ed.), Burlington, MA: Elsevier.
- Machemer, P.L. and Crawford, P. 2007. ‘Student Perceptions of Active Learning in a Large Cross-Disciplinary Classroom’. In: *Active Learning in Higher Education*.
- Mohd Noor, S. 2008. *Developing Language Syllabus for Hotel and Catering Students: Malaysian Case Study*. PhD dissertation. Malaysia: Universiti Tun Hussein Onn Malaysia.
- O'Neill, G., Moore, S., and McMullin, B. 2005. *Emerging issues in the practice of university learning and teaching*. Dublin, AISHE.
- Sellnow, D. D. 2003. *Public Speaking: A Process Approach* (Media ed). USA: Thomson Learning.
- Sharma, P. and Barrett, B. 2007 *Blended Learning Using Technology in and Beyond the Language Classroom*. London: Macmillan.
- Sherman, J. 2003. *Using authentic video in the language classroom*. Cambridge, U.K., Cambridge University Press.
- Shih, R. 2010 Blended learning using video-based blogs: Public speaking for English as a second language students. *Australasia Journal of Educational Technology*.
- Warschauer, M., & Kern, R. (Ed.). 2000. *Network-based language teaching: Concepts and practice*. Cambridge: Cambridge University Press Applied Linguistics Series